

# Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Good Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2019 - 2022

Oleh:

Maharani Ayunarko,

Herman Ernandi

Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2023

# Pendahuluan

Menurut Undang-Undang, Pajak adalah Kontribusi Wajib kepada negara yang harus dilakukan oleh seluruh Masyarakat dengan tidak mendapatkan imbalan dan untuk keperluan negara. Banyak aktivitas perpajakan perusahaan yang justru berdampak pada penurunan penerimaan negara, salah satunya ialah agresivitas pajak. Agresivitas pajak merupakan Tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi kewajibannya.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
3. Apakah Leverage berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
4. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
5. Apakah Kepemilikan Instiusional Good Corporate Governance berpengaruh terhadap agresivitas pajak?

# Tujuan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Good Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2019 - 2022

# Metode

## Jenis Penelitian

KUANTITATIF

## Lokasi Penelitian

Perusahaan Manufaktur  
Sektor Food and Beverage  
yang Terdaftar di BEI Tahun  
2019 - 2022

## Populasi dan Sampel

Jumlah populasi sebanyak 39 Perusahaan manufaktur sektor food and beverage pada tahun 2019 – 2022, Teknik purposive sampling digunakan pada proses penentuan sampel, dengan kriteria Perusahaan makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan dan tidak mengalami kerugian selama periode 2019 – 2022. berdasarkan kriteria tersebut didapat 17 sampel Perusahaan.

# Metode

## Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder.

Data berupa laporan keuangan perusahaan sektor food and beverage yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 – 2022.

## Teknik Pengumpulan Data

Laporan Keuangan

## Jenis Software

Alat analisis dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS

## Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif
2. Uji Asumsi Klasik
3. Analisis Regresi Linear Berganda
4. Uji Hipotesis

# Kriteria Sampel

1. Perusahaan makanan dan minuman yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama periode 2019 – 2022.



2. Perusahaan makanan dan minuman yang mengalami kerugian selama periode 2019 – 2022

# Sampel Perusahaan

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADES	PT Akasha Wira International.
2	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener.
3	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry,
4	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia,
5	CLEO	PT Sariguna Primatirta,
6	DLTA	PT Delta Djakarta,
7	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada,
8	ICBP	PT Indofood Cbp Sukses Makmum Tbk,
9	INDF	PT Indofood Sukses Makmur,
10	KEJU	PT Mulia Boga Raya,
11	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia,
12	MYOR	PT Mayora Indah,
13	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo,
14	SKBM	PT Sekar Bumi,
15	SKLT	PT Sekar Laut,
16	STTP	PT Siantar Top,
17	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company,

# Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Agresivitas Pajak (Y)	aktivitas merencanakan atau merelkayasa laba perusahaan bertujuan untuk mengurangi tanggungjawab dalam hal perpajakan [29]	$EITR = \frac{\text{Belban Pajak Pelnghasilan Kiriil}}{\text{Pendapatan Selbellum Pajak}}$ <p>Sumber: [9], [27], [28]</p>
Corporatel Relsponsibility (X1)	Social Pelrtanggung jawaban perusahaan terhadap lingkungan sosialnya [27]	$CSRII = \frac{\text{Jumlah itelm CSR yg dil ungkapkan}}{91 \text{ Pelngungkapan}}$ <p>Sumber: [3], [4], [6]</p>
Ukuran Perusahaan (X2)	Besar kecilnya entitas yang direfleksikan dari total aktiva dan jumlah penjualan. [8]	$\text{Sizel} = \text{Ln} (\text{Total aset})$ <p>Sumber: [7], [28], [33]</p>
Levelragel (X3)	Rasio inil dilakukan untuk mengukur besar aset yang telah didanail dengan menggunakan utang [31]	$LEIV = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$ <p>Sumber: [3], [41], [42]</p>
Profiltabilitas (X4)	kemampuan perusahaan dapat dilihat dengan cara menghasilkan keuntungan atau laba [17]	$ROA = \frac{\text{Laba Seltellah Pajak}}{\text{Total Asselt}}$ <p>Sumber: [29], [31], [34]</p>
Good Corporatel Governcancel (X5)	sistem pengendalian internal untuk memitigasi risiko melalui pengendalian aktif dan investasi pemegang saham dapat meningkat dalam jangka panjang. [24]	<p>Kepemilikan Institusional:</p> $\frac{\text{Kepemilikan Institusional}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$ <p>Sumber: [7], [9], [37]</p>

# Hasil Uji SPSS

## Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (uji t)

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	101.779	4.627		21.996	.000
	CSR	-.278	.014	-.737	-20.048	.000
	UP	-.019	.002	-.554	-12.396	.000
	LV	.055	.005	.452	11.816	.000
	PR	.000	.000	-.114	-3.286	.002
	KI	-.157	.011	-.558	-14.083	.000

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

# Pembahasan

- **Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak**

Berdasarkan hasil pengujian parsial pada tabel 10, pengungkapan Corporate Social Responsibility berpengaruh negative signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Yang berarti semakin banyak pengungkapan corporate social responsibility yang dilakukan oleh perusahaan maka semakin meningkatkan agresivitas pajak penghasilan perusahaan. Hal ini terjadi karena biaya-biaya yang muncul untuk melaksanakan kegiatan corporate social responsibility dapat dialokasikan sebagai pengurang pembayaran pajak penghasilan Perusahaan

- **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak**

Pengungkapan Ukuran Perusahaan berpengaruh negative signifikan terhadap Agresivitas Pajak. disebabkan aset yang besar diiringi sumber daya yang cukup untuk pengaturan pajaknya sehingga tercapai tax saving secara optimal. Laba yang berbanding lurus dengan beban pajak akan berdampak pada sikap agresif manajemen dalam perihal beban pajaknya

# Pembahasan

- **Pengaruh Leverage terhadap Agresivitas Pajak**

Pengungkapan Leverage berpengaruh positive signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Hubungan antara leverage dalam praktik agresivitas pajak dikarenakan dengan adanya tingkat utang yang akan menimbulkan beban bunga dan dapat mengurangi laba sebelum kena pajak suatu perusahaan, sehingga beban pajak yang akan dibayar akan berkurang tanpa harus melakukan praktik agresivitas pajak.

- **Pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak**

Pengungkapan Profitabilitas berpengaruh positive signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka laba yang dihasilkan juga akan semakin tinggi. Laba adalah dasar atas pengenaan pajak, ketika profitabilitas tinggi maka agresivitas pajak juga akan tinggi hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi lebih patuh terhadap pajak dan meminimalisir tindakan agresivitas pajak

# Pembahasan

- **Pengaruh Good Corporate Governance (Kepemilikan Institusional) terhadap Agresivitas Pajak**

Pengungkapan kepemilikan institusional berpengaruh negative signifikan terhadap agresivitas pajak. semakin tinggi kepemilikan institusional maka semakin tinggi pula agresivitas pajak yang berarti dengan adanya kepemilikan institusional bukan berarti dapat meningkatkan kepatuhan dan kinerja manajemen. pemegang saham institusional jangka pendek mempengaruhi pihak manajemen Perusahaan untuk menjadi lebih agresif dalam melakukan upaya untuk memaksimalkan nilai perusahaan dalam jangka pendek.

# Kesimpulan

*Corporate Social Responsibility*, ukuran perusahaan dan *good corporate governance* (kepemilikan institusional) berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2022. Sedangkan *leverage* dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2022. Karena perusahaan lebih condong dalam mencari keuntungan atau profit di bandingkan dengan *corporate social responsibility*, ukuran perusahaan, dan *good corporate governance* (kepemilikan institusional). Agresivitas pajak memang merupakan cara untuk mengurangi beban pajak secara legal, tetapi pasti akan berdampak buruk bagi perusahaan, investor, dan juga pemerintah.

# TERIMA KASIH



